

INTISARI

Penelitian ini menguji pengaruh *return* dan volume perdagangan *cryptocurrencies* terhadap volatilitas *Crypto Index*. Periode waktu yang digunakan pada penelitian ini 1 Januari 2016 hingga 16 September 2018. Model ARCH-GARCH digunakan sebagai metode untuk menganalisis pengaruh dari variabel pada penelitian ini. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa yang mempengaruhi volatilitas *return Crypto Index* hanya variabel *return cryptocurrencies*. Analisis menggunakan model GARCH (1,1) menunjukkan bahwa *return cryptocurrencies* berpengaruh positif terhadap volatilitas, sedangkan volume perdagangan tidak terbukti dapat mempengaruhi volatilitas *Crypto Index* (CRIX). Di samping itu, penelitian ini juga menguji mengenai perbedaan tingkat *return* dan volume perdagangan pada periode *pre-crash* dan *post-crash*. Hasil temuan menunjukkan bahwa mayoritas *return* dan volume perdagangan *cryptocurrencies* mengalami perbedaan pada periode *pre-crash* dan *post-crash*. Pada variabel *return*, periode *pre-crash* memiliki tingkat *return* yang lebih tinggi dibandingkan periode *post-crash*. Tingkat *return* yang rendah pada periode *post-crash* tersebut dapat mengakibatkan penurunan harga dapat terjadi sewaktu-waktu. Sedangkan pada variabel volume perdagangan, periode *post-crash* memiliki tingkat volume perdagangan yang lebih tinggi dibandingkan periode *pre-crash*. Hal ini diakibatkan banyaknya investor yang melakukan transaksi dalam jangka pendek. Di sisi lain, penurunan harga yang sangat dalam memberikan efek traumatis terhadap para investor pada pasar *cryptocurrencies*, hal ini mengakibatkan harga *cryptocurrencies* sulit untuk naik kembali seperti pada periode *pre-crash*.

Kata Kunci: *Return*, Volume Perdagangan, *Cryptocurrency*, ARCH-GARCH, *Wilcoxon Sign Rank Test*, *Crypto Index* (CRIX)

ABSTRACT

This study examines the effect of return and trading volume of cryptocurrencies on the volatility of Crypto Index. The time period used in this study was January 1, 2016 to September 16 2018. The ARCH-GARCH model was used as a method to analyze the correlation of the variables. The study shows that only the return cryptocurrencies variable influence the Crypto Index volatility. Analysis using the GARCH model (1.1) indicate that return cryptocurrencies have a positive effect on volatility, while trading volume is not proven to affect the volatility of Crypto Index (CRIX). In addition, this study also examines the differences in rates of return and trading volume in the pre-crash and post-crash periods. The result indicates that the majority of cryptocurrencies return and trading volume has differences in the pre-crash and post-crash periods. In the return variable, the pre-crash period has a higher rate of return than the post-crash period. The low rate of return in the post-crash period could lead to price reductions occurs at any time. Whereas in the trading volume variable, the post-crash period has a higher trading volume than the pre-crash period. This is caused by the large number of investors who make transactions in the short term. On the other hand, a very deep price decline had a traumatic effect for the investors in the cryptocurrencies market. It impacts the cryptocurrencies to rise again as in the pre-crash period.

Keywords: Return, Trading Volume, Cryptocurrency, ARCH-GARCH, Wilcoxon Sign Rank Test, Crypto Index (CRIX)